

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala-gejala alami.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena permasalahan penelitian ini bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna, serta perlu pemahaman situasi sosial secara mendalam.

Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 70.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 75.

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Banjarejo kec, Rejotangan kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih desa Banjarejo ini sebagai lokasi penelitian adalah di desa tersebut terdapat kegiatan yasinan yang dilakukan oleh anak – anak yang mana kegiatan yasinan pada umumnya dilakkukan oleh orang dewasa. Penulis tertarik bagaimana anak - anak desa banjarejo dapat berkumpul dan berinteraksi sosial dengan baik layaknya orang dewasa. Mereka peduli dan mau menghadiri dan mengikuti rutinan yasinan dari rumah ke rumah, memberi bantuan sosial bagi tuan rumah, membaca yasin bersama, berdoa bersama, menjaga lingkungan rapi, datang tepat waktu dan banyak hal positif lainnya yang mana semua itu sangat bermanfaat dan dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dikemudian hari. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 sampai selesai.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini menuntut adanya kehadiran peneliti karena peneliti sebagai instrumen utama.

Sebagaimana menurut Andi Praswoto, “Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.”<sup>3</sup>Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung untuk mengetahui secara langsung kegiatan yasinan anak dan agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010), hal. 19

Untuk menyimpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah catatan fakta - fakta atau keterangan - keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik tentunya harus di tunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian :

##### *1. Person*

*Person* yaitu sumber data berupa orang.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari pengasuh dan pembina yasinan anak serta orang tua/wali anak.

##### *2. Place*

*Place* yaitu sumber data berupa tempat atau benda.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, sumber data berupa tempat ataupun benda yang digunakan pada proses kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

##### *3. Paper*

*Paper* yaitu sumber data berupa simbol - simbol, yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 310

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (yogyakarta : Teras, 2001), hal. 58-59

<sup>6</sup> *Ibid...*, hal. 59

<sup>7</sup> *Ibid.*

Dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga diperlukan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Menurut Mardalis “Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.”<sup>8</sup> Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada kegiatan yasinan anak di desa banjarejo kec. Rejotangan kab. Tulungagung khususnya mengenai penanaman karakter.

Adapun dalam teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah tehnik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah.

Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait, (1) Konsep penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo. Yaitu mengenai bagaimana

---

<sup>8</sup> Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 63.

strategi pembina yasinan dalam menanamkan karakter pada anak di desa Banjarejo. (2) Pelaksanaan kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo. Yaitu mengenai waktu dan cara pelaksanaan kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo. (3) Implikasi kegiatan yasinan pada karakter anak di desa Banjarejo. Yaitu mengenai karakter anak yang mengikuti kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan pengasuh kegiatan yasinan anak, pembina yasinan anak, dan orang tua dari anak yang mengikuti kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai : (1) Konsepi penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo. (2) Pelaksanaan kegiatan yasinan anak di desa banjarejo. (3) Implikasi kegiatan yasinan pada karakter anak di desa Banjarejo.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metodologi Research penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal.113.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara,2006), hal.130.

Studi dokumentasi memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa foto-foto kegiatan pembina yasinan dan anak terkait : (1) Konsep penanaman karakter melalui kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo. (2) Pelaksanaan kegiatan yasinan anak di desa banjarejo. (3) Implikasi kegiatan yasinan pada karakter anak di desa Banjarejo.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: a. reduksi data (*data reduction*), b. penyajian data (*data displays* dan c. penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).<sup>11</sup> maka analisis data penelitian ini mengacu pada tiga tahapan yaitu :

### 1. Reduksi Data

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cetakan V, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.147.

membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

Dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti akan memilih hal - hal penting yang sesuai dengan jawaban dari fokus penelitian dan membuang hal - hal yang tidak perlu agar memudahkan peneliti untuk menyajikan data dengan mengelompokkan data sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.<sup>12</sup> Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan ataupun persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada , dan apakah

---

<sup>12</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 171

penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

Untuk memperoleh keabsahan temuan peneliti menggunakan tiga cara :

#### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan perlu dilakukan oleh peneliti karena meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>13</sup> Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan para informan kunci yaitu : penanggung jawab kegiatan yasinan , pembina yasinan anak, dan orang tua anak. Peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar *valid* dan relevan dengan fokus penelitian yang ada di dalam penelitian ini.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.<sup>14</sup> dalam hal ini peneliti memakai triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Pertama, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2)

---

<sup>13</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 327.

<sup>14</sup> *Ibid...*, hal.330

membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang informan lain.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi tehnik, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa tehnik atau metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya. Dalam hal ini dapat dicapai dengan cara: (1), Penelitian hasil wawancara dengan penanggungjawab kegiatan yasinan anak dikroscekkkan dengan beberapa pembina yasinan anak, (2) Data dengan tehnik wawancara dikroscekkkan dengan observasi/dokumentasi.

### 3. Memperpanjang keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>15</sup> Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap kegiatan yasinan anak di desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Disini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali ke

---

<sup>15</sup> *Ibid...*, hal.327

lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

#### **H. Tahap - Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu;

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menentukan objek penelitian
  - c. Mengajukan judul
  - d. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
  - e. Menyusun metode penelitian
  - f. Mengurus surat perizinan
  - g. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Menganalisis data
3. Tahap Penyelesaian

Menyusun kerangka laporan hasil penelitian